

**GOLONGAN DARAH PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MANGANITU**
*BLOOD TYPE TO PREGNANTS WOMEN AT THE WORKING AREA OF
HEALTH CENTER OF MANGANITU*

Jelita Siska Herlina Hinonaung, Astri Juwita Mahihody, Grace Angel Wuaten

Program Studi Keperawatan, Politeknik Negeri Nusa Utara,

Jl. Kesehatan No. 1 Kelurahan Sawang Bendar Kecamatan Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe, Propinsi Sulawesi Utara, 95812

Email: siskahinonaung@gmail.com

Abstrak: Kehamilan merupakan anugerah terindah. Setiap ibu hamil pasti menginginkan kehamilannya sehat dan lancar hingga melahirkan. Penting untuk dilakukan pelayanan kesehatan ibu untuk menjaga kelangsungan hidup ibu dan bayi. Salah satunya melalui pemeriksaan darah. Pemeriksaan darah pada ibu hamil masih rendah dibandingkan dengan komponen pemeriksaan yang ada. Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Manganitu menunjukkan bahwa pemeriksaan golongan darah belum dilaksanakan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan golongan darah dan mengetahui jenis golongan darah ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Manganitu. Metode pelaksanaan yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang golongan darah dan pemeriksaan golongan darah pada ibu hamil. Waktu pelaksanaan kegiatan pada bulan Juli-September 2020 bertempat di wilayah kerja Puskesmas Manganitu. Diketahui penduduk kurang pengetahuan tentang golongan darah sebanyak 63,8%. Diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah dan leaflet. Sebanyak 46,8% ibu hamil tidak mengetahui golongan darahnya dan sebanyak 53,2% ibu hamil mengetahui golongan darahnya. Hasil pemeriksaan golongan darah menunjukkan ibu hamil bergolongan darah A sebanyak 19,1%, golongan darah B sebanyak 10,6%, golongan darah AB sebanyak 4,3%, dan golongan darah O sebanyak 66%. Adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya golongan darah dan diketahui jenis golongan darah ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Manganitu.

Kata kunci: Golongan darah, ibu hamil, Sangihe

***Abstract:** Pregnancy is the most beautiful gift. Every pregnant woman wants her pregnancy are healthy and smooth until giving birth. It is important for maternal health services to maintain the survival of mothers and babies. One of them is through blood tests. Blood tests in pregnant women are still low compared to the existing examination components. A preliminary study conducted at the Health Center of Manganitu showed that blood type testing had not been carried out. The purpose of community service was increasing the knowledge of pregnant women about the importance of checking and knowing blood type of pregnant women in the Health Center of Manganitu work area. The implementation method was provided health education and test about blood type to pregnant women. The time for the implementation of activities in July-September 2020 in the work area in Health Center of Manganitu. It was known those the majority lack knowledge about blood group as much as 63.8%. Provided health education by used lecture and leaflet method. As many as 46.8% of pregnant women did not know their blood type and as much as 53.2% of pregnant women known their blood type. The results of blood type test showed that pregnant women had blood type A as much as 19.1%, blood type B as much as 10.6%, blood type AB as much as 4.3%, and blood type O as much as 66%. There is an increasing the knowledge of pregnant women about the importance and the known blood type of pregnant women in Health Center in Manganitu.*

Keyword: blood type, pregnant women, Sangihe

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan anugerah terindah. Setiap ibu hamil pasti menginginkan kehamilannya sehat dan lancar hingga melahirkan. Penting untuk dilakukan pelayanan kesehatan ibu untuk menjaga kelangsungan hidup ibu dan bayi, sehingga pelayanan kesehatan ibu menjadi prioritas utama pembangunan kesehatan nasional dan global dalam upaya menurunkan angka kematian ibu (Kemenkes, 2018a; Dinkes Sulut, 2017).

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia hingga tahun 2018/2019 masih tinggi sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup (Susiana, 2019). Padahal, menurut target nasional Indonesia pada tahun 2015, jumlah kematian ibu harus mencapai 102 per 100.000 kelahiran hidup. Di Sulawesi Utara, AKI pada tahun 2018 sebanyak 49 kasus (Liputan6, 2019). Di Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun 2018 terdapat 1 kasus kematian ibu (Berita Kawanua, 2019).

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menjaga kesehatan ibu hamil melalui pelayanan antenatal care. Antenatal care dilaksanakan sekurang-kurangnya empat kali selama masa kehamilan, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga (Hinonaung dkk, 2018). Antenatal dilakukan untuk mencegah dari berbagai penyakit dan komplikasi selama kehamilan (Hinonaung dkk, 2017).

Data Riset Kesehatan Dasar di Indonesia menunjukkan proporsi pemeriksaan kehamilan pada perempuan umur 10-54 tahun sebanyak 96,1% (Kemenkes, 2018b). Adapun komponen pemeriksaan kehamilan di antara wanita umur 15-49 tahun yang mendapatkan pemeriksaan kehamilan untuk anak lahir terakhir, yaitu periksa perut sebanyak 98%, ukur tekanan darah sebanyak 98%, timbang berat badan sebanyak 97%, periksa denyut jantung janin sebanyak 97%, konsultasi sebanyak 86%, pemberian tablet zat besi sebanyak 86%, periksa tinggi rahim sebanyak 85%, periksa lingkaran lengan sebanyak 82%, ukur tinggi badan sebanyak 69%, periksa darah sebanyak 48%, dan periksa air seni sebanyak 39% (Kemenkes, 2018a).

Pemeriksaan darah pada ibu hamil masih rendah dibandingkan dengan komponen pemeriksaan yang ada. Pemeriksaan darah berupa golongan darah sangat penting untuk diketahui (Saifuddin dkk, 2014). Hasil penelitian Kamidah (2018) menunjukkan persiapan donor darah sudah ada, tetapi belum di-test kesamaan golongan darahnya. Apabila ibu mengalami kasus terminasi kehamilan, persalinan normal, section caesaria, kuretasi atau histerektomi simple yang membutuhkan darah untuk prosedur emergency sesuai golongan darah tetapi ibu belum melakukan pemeriksaan darah, maka kemungkinan volume darah ibu dapat habis/hilang dalam waktu 5-10 menit sehingga dapat menyebabkan perdarahan akut. Kondisi ini merupakan salah satu penyebab kematian ibu jika tidak segera ditangani dengan cepat dan tepat (Sukorini dkk, 2010).

Pentingnya pemeriksaan golongan darah untuk mengetahui golongan darah ibu sehingga dapat menentukan siapa yang bisa menjadi calon pendonor darah jika sewaktu-waktu dibutuhkan (Ulfa, 2015). Menurut Istiyarini (2019) mengemukakan bahwa pemeriksaan golongan darah diperlukan untuk ikompatibilitas golongan darah yang memerlukan tindakan ada bayi dan untuk ibu jika memerlukan transfusi darah.

Pemeriksaan golongan darah dapat dilakukan di laboratorium. Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Manganitu dari rentang waktu Januari-Februari 2020 menunjukkan pemeriksaan golongan darah belum dilaksanakan pada 76 ibu hamil. Untuk mengetahui golongan darah, ibu dianjurkan untuk memeriksakan diri secara mandiri ke laboratorium rumah sakit. Jarak yang ditempuh untuk menuju rumah sakit sejauh 14 km yang dapat dijangkau menggunakan angkutan umum atau kendaraan pribadi. Bagi ibu hamil kemungkinan untuk terjadi komplikasi kehamilan dapat terjadi akibat guncangan selama perjalanan.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan golongan darah dan

mengetahui jenis golongan darah ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Manganitu.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada bulan Juli-September 2020, bertempat di wilayah kerja Puskesmas Manganitu yang terdiri dari kampung Manumpitaeng, Barangkalang, Nahepese, Belengan, Lebo, Tawoali, Sesiwung, Pinebentengan, Kauhis, Mala, Karantung I, Karantung II, Hiung, Taloarane, Taloarane I, Barangka, dan Bengka. Sasaran dalam kegiatan ini yaitu semua ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Manganitu. Pada ibu hamil akan dilakukan pemberian pendidikan kesehatan tentang pentingnya mengetahui golongan darah dan kegiatan pemeriksaan golongan darah bagi ibu hamil yang belum mengetahui golongan darahnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli-September 2020. Pelaksanaan disetiap kampung mengikuti jadwal posyandu yang telah ada bertempat dibalai desa setempat. Data sebelumnya menyebutkan pada bulan Januari – Februari terdapat 76 ibu hamil. Namun, beberapa orang sudah melahirkan. Sehingga, dalam pelaksanaan pengabdian, peserta yang hadir dalam kegiatan ini sebanyak 47 ibu hamil.

Tabel 1. Karakteristik Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Manganitu (n=47)

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pretest pengetahuan golongan darah		
Kurang	30	63,8
Baik	17	36,2
Pemeriksaan golongan darah		
Tidak diperiksa	25	53,2
Diperiksa	22	46,8
Jenis golongan darah		

A	9	19,1
B	5	10,6
AB	2	4,3
O	31	66
Posttest pengetahuan golongan darah		
Kurang	0	0
Baik	47	100

Pelaksanaan disetiap kampung mengikuti protokol kesehatan yang ada sesuai anjuran pemerintah. Setiap ibu hamil yang datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sebelum diberikan pendidikan kesehatan terlebih dahulu divalidasi pengetahuannya apa golongan darah ibu?, Apakah penting untuk mengetahui golongan darah ibu? (gambar 1). Mayoritas ibu menjawab tidak tahu golongan darahnya dan tidak mengetahui pentingnya untuk mengetahui golongan darah. Menurut Istiyarini (2019) mengetahui golongan darah diperlukan untuk ikompalitas golongan darah yang memerlukan tindakan ada bayi dan untuk ibu jika memerlukan transfusi darah.



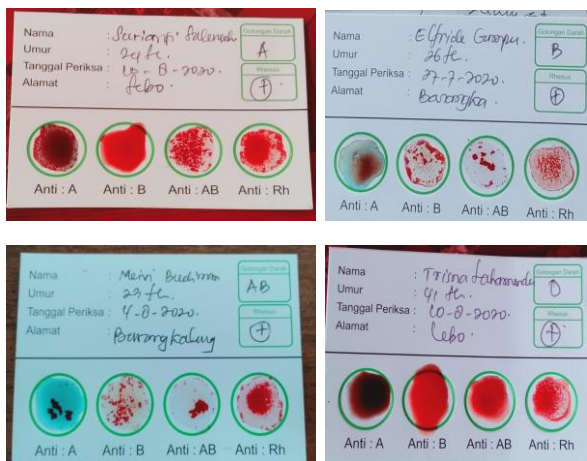
Gambar 1. Validasi pengetahuan dan pemberian pendidikan kesehatan

Pemberian pendidikan kesehatan tentang pentingnya pemeriksaan golongan darah menggunakan metode ceramah dan leaflet. Menurut Kusumastutitil & Astuti (2018) metode ceramah efektif untuk memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil.



Gambar 2. Pemeriksaan Golongan Darah

Pemeriksaan golongan dilakukan saat itu juga bagi ibu yang tidak mengetahui jenis golongan darahnya dengan bertanya terlebih dahulu kesediaan ibu untuk diperiksa (gambar 2). 47 ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan kesehatan. Dari ke 47 ibu hamil, sebanyak 25 orang sudah mengetahui golongan darahnya sehingga tidak dilakukan pemeriksaan golongan darah. Sedangkan 22 ibu hamil belum tahu golongan darahnya sehingga dilakukan pemeriksaan golongan darah. Sebanyak 22 ibu hamil bersedia untuk dilakukan pemeriksaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian belum mengetahui golongan darahnya. Padahal sangat penting bagi ibu hamil untuk mengetahui golongan darahnya.



Gambar 3. Golongan darah A, B, AB, dan O

Hasil pemeriksaan golongan darah dapat dilihat pada gambar 3. Hasil pemeriksaan menunjukkan ibu hamil bergolongan darah O sebanyak 66%, golongan darah A sebanyak 17%, Golongan darah B sebanyak 10,6%, dan golongan darah AB sebanyak 6,4%. Hasil ini sesuai dengan hasil yang diperoleh oleh Saputri (2019) yang menunjukkan presentase golongan darah O yang lebih banyak dibandingkan golongan darah lainnya.



Gambar 4. Pemantauan dan Evaluasi

Pada bulan September dilakukan pemantauan dan evaluasi sebanyak satu kali (gambar 4). Adapun hasilnya semua ibu hamil sudah mengetahui tentang golongan darahnya, ibu hamil dan keluarga telah menyiapkan pendonor darah sehingga ketika akan bersalin golongan darah yang dibutuhkan telah tersedia.

KESIMPULAN

Adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya golongan darah dan diketahui jenis golongan darah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Manganitu.

DAFTAR RUJUKAN

Berita Kawanua. Sejumlah Kasus Kesehatan Ditangani. Terbit 08 November 2019. Diakses dari <http://beritakawanua.com/berita/sangihe/sejumlah-kasus-kesehatan-ditangani>

- Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. 2017. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2016. Manado: Dinkes Sulut.
- Hinonaung, J.S.H., Hapsari, E.D., Widyawati. 2017. Effect of Transferring 'Health Tips (Kiat Sehat)' Packages Towards Knowledge on Pregnant Mother in Sangihe. *Prosiding. The 2nd Borneo International Nursing Conference.*
- Hinonaung, J.S.H., Hapsari, E.D., Widyawati. 2018. Pengaruh Pemberian Paket "Kiat Sehat" terhadap Kecemasan pada Ibu Hamil. *JPPNI Vol. 03/ No.01/ April-Juli/ 2018.*
- Istiyarini, D. D. 2019. Gambaran Kelengkapan Pemeriksaan Laboratorium Pada Ibu Hamil Untuk Mencegah Komplikasi Pada Massa Persalinan di Puskesmas. *Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.*
- Kamidah, E.Y. 2018. Program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu. *Gaster Vol.XVI No. 1 Februari 2018.*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018a. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018b. Hasil Utama RISKESDAS 2018. Jakarta: Kemenkes.
- Kusumastutil. Astuti, D.P. 2018. Peningkatan pengetahuan ibu hamil dan pemeriksaan laboratorium dalam kelas antenatal care. *Prosiding. The 8th University Research Colloquium 2018 Universitas Muhammadiyah Purwokerto.*
- Liputan6. 2019. Angka Kematian Ibu di Sulut Turun, Apa Strateginya?. Berita terbit 19 Februari 2019. Diakses dari <https://www.liputan6.com/health/read/3898529/angka-kematian-ibu-di-sulut-turun-apa-strateginya>
- Saifuddin, A.B. Adriaansz, G. Wiknjastro, G.H. 2014. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saputri, Y.H. 2019. Gambaran golongan darah suami istri dengan kejadian kehamilan pertama di wilayah kerja Puskesmas Kartasura Sukoharjo. Tesis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sukorini, U., Triyono, T., Budhiaty, T. 2010. Transfusi darah di bidang obstetri. <http://www.kesehatan-ibuanak.net> diakses pada tanggal 14 Mei 2010.
- Susiana, S. 2019. Angka Kematian Ibu: Faktor Penyebab dan Upaya Penanganannya. *Info Singkat Vol. XI, No 24//II/Puslit/Desember/2019.* Jakarta: Pusat Penelitian Bidang Keahlian DPR RI.
- Ulfa, G. 2015. Pengaruh penyuluhan terhadap perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil berisiko di Puskesmas Pundong Bantul. *Skripsi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah.*